

SKRIPSI

**EFEKTIFITAS PENERAPAN BUKU PENGHUBUNG DALAM
PENINGKATAN AKHLAK SISWA MI NURUL ISLAM KALIANGKRIK
MAGELANG**



SOLIKHAH

NIM. 14.0405.0002

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

2018

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan jenis analisis korelasi dikarenakan ada hubungan sebab akibat antara dua variabel meliputi variabel bebas yaitu buku penghubung dan variabel terikat yaitu akhlak siswa. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik kuesioner (angket) yang dilaksanakan dua kali kepada sejumlah responden yang sama. Kuesioner yang pertama digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan buku penghubung. Sedangkan kuesioner kedua digunakan untuk mengetahui bagaimana akhlak siswa di MI Nurul Islam Kaliangkrik Magelang. Berikut hasil diskripsi data penelitian variabel buku penghubung dan variabel terikat yaitu akhlak siswa MI Nurul Islam Kaliangkrik Magelang.

1. Buku Penghubung di MI Nurul Islam Kaliangkrik Magelang

Variabel buku penghubung mempunyai jumlah sampel sebanyak 62 responden adalah orang tua dari seluruh siswa MI Nurul Islam Kaliangkrik Magelang. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk variabel buku penghubung menggunakan kuesioner (angket), jumlah pernyataan sebanyak 20 item dengan tiga alternatif jawaban yang telah disediakan. Penyusunan instrumen angket ini berdasarkan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada di dalam rumusan judul penelitian

atau tertera dalam problematika penelitian, kemudian disusun kisi-kisi angket sebagaimana sudah tercantum di bab tiga.

Adapun hasil jawaban responden berdasarkan indikator variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Jawaban Responden Buku Penghubung di MI Nurul Islam
Kaliangkrik Magelang

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		1	2	3
1	Apakah bapak /ibu dapat dengan mudah memahami informasi yang ada di dalam buku penghubung?	9	31	22
2	Apakah bapak/ibu bisa dengan mudah mengisi buku penghubung?	10	30	22
3	Apakah bapak/ibu dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran anak disekolah?	7	30	25
4	Apakah bapak/ibu merasa dapat dengan mudah berkomunikasi dengan guru melalui buku penghubung?	9	38	15
5	Apakah buku penghubung memuat berbagai kegiatan sehari-hari siswa dengan lengkap?	11	32	19
6	Apakah penilaian terhadap hasil kegiatan anak selalu dituliskan oleh guru secara lengkap?	9	29	24
7	Apakah informasi mengenai proses pembelajaran anak di sekolah selalu beritahukan oleh guru melalui buku penghubung?	9	30	23
8	Apakah buku penghubung dapat menjadi sarana memantau hasil belajar anak?	7	30	25
9	Apakah penggunaan buku penghubung dapat membentuk perilaku anak yang lebih baik?	11	26	25
10	Apakah penggunaan buku penghubung dapat mencegah siswa memiliki kebiasaan berperilaku buruk?	9	27	26
11	Apakah penggunaan buku penghubung membuat siswa menjadi disiplin dalam kegiatan sehari-hari?	9	32	21
12	Apakah penggunaan buku penghubung membuat siswa rajin dalam kegiatan keagamaan?	8	36	18

13	Apakah bapak/ibu merasa terbantu dengan adanya buku penghubung?	5	33	24
14	Apakah bapak/ibu merasa dimudahkan dalam mendapatkan informasi tentang kegiatan sehari-hari anak di sekolah?	8	30	24
15	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan buku penghubung?	10	26	26
16	Apakah bapak /ibu merasa dengan adanya buku penghubung berpengaruh baik terhadap hasil belajar anak?	9	27	26
17	Apakah buku penghubung berisi pelanggaran dalam pelaksanaan berbagai kegiatan anak sehari-hari?	9	29	24
18	Apakah buku penghubung menginformasikan masalah belajar yang dihadapi anak disekolah?	9	30	23
19	Apakah buku penghubung dapat menjadi alat pengawasan bagi kegiatan anak sehari-hari?	8	29	25
20	Apakah buku penghubung dapat memecahkan masalah belajar bagi anak?	9	31	22

2. Akhlak siswa MI nurul Islam Kaliangkrik Magelang

Variabel akhlak siswa sama seperti variabel sebelumnya mempunyai jumlah sampel sebanyak 62 responden yang merupakan orang tua dari seluruh siswa MI Nurul Islam Kaliangkrik Magelang. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk variabel akhlak siswa menggunakan kuesioner (angket), jumlah pernyataan sebanyak 20 item dengan tiga alternatif jawaban yang telah disediakan. Penyusunan instrumen angket ini berdasarkan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada di dalam rumusan judul penelitian atau tertera dalam problematika penelitian, kemudian disusun kisi-kisi angket sebagaimana sudah tercantum di bab tiga.

Adapun hasil jawaban responden berdasarkan indikator variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Jawaban Responden Akhlak Siswa MI Nurul Islam
Kaliangkrik Magelang

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		1	2	3
1	Apakah anak selalu mengerjakan shalat lima waktu dan berjamaah?	9	26	27
2	Apakah anak selalu membiasakan berdoa sesudah beribadah?	10	26	26
3	Apakah anak selalu mengaji/belajar agama setiap hari pada ustadz?	7	28	27
4	Apakah anak selalu membiasakan melafalkan doa-doa harian?	10	28	24
5	Apakah anak selalu berpakaian sesuai dengan ketentuan agama islam?	9	28	25
6	Apakah anak selalu rajin belajar ketika dirumah?	9	23	30
7	Apakah anak selalu bersikap jujur dalam ucapan dan perbuatan (sidiq)?	7	26	29
8	Apakah anak selalu menunaikan tugas yang diberikan kepadanya (amanah)?	9	26	27
9	Apakah anak tidak mudah mengikuti ajakan buruk temannya (istiqamah)?	9	25	28
10	Apakah anak selalu menyayangi terhadap orang yang lebih muda/lemah (tawaduk)?	9	25	28
11	Apakah anak selalu santun dalam ucapan dan perbuatannya?	8	31	23
12	Apakah anak selalu membiasakan mengucap dan menjawab salam?	9	29	24
13	Apakah anak selalu menghormati orang lain sebagaimana menghormati diri sendiri?	8	26	28
14	Apakah anak selalu tolong-menolong dalam kebaikan?	8	27	27
15	Apakah anak tidak pernah menyakiti kawan dengan kata atau perbuatan?	8	25	29
16	Apakah anak selalu berjabat tangan atau membungkukkan badannya ketika bertemu orang tua?	9	22	31
17	Apakah anak selalu menghormati dan memuliakan orang tua?	9	26	27

18	Apakah anak selalu mengikuti saran dan keinginan dari orang tua?	11	23	28
19	Apakah anak selalu membantu pekerjaan orang tua ?	8	25	29
20	Apakah anak selalu mendo'akan orang tua?	10	25	27

B. Analisis Data

1. Buku Penghubung di MI Nurul Islam Kaliangkrik Magelang

Setelah dibuat statistik deskriptif pada variabel ini, hasil jawaban responden variabel buku penghubung secara keseluruhan kemudian dikategorikan menjadi tiga yaitu sangat baik, baik dan kurang baik. Untuk menetapkan kriteria pada penelitian ini menggunakan langkah langkah berikut: pertama-tama menentukan skor minimum dengan cara mengalikan jawaban terendah dengan jumlah pertanyaan yaitu $1 \times 20 = 20$ dan menentukan skor maximum dengan cara mengalikan jawaban tertinggi dengan jumlah pertanyaan yaitu $3 \times 20 = 60$, kemudian menentukan rentang kriteria dengan rumus skor maksimum dikurangi skor minimum dibagi jumlah kriteria yaitu 3.

Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Kriteria} = (\text{skor Maksimum} - \text{skor Minimum}) / \text{jumlah kriteria}$$

$$\text{Kriteria} = (60 - 20) / 3 = 13,33.^1$$

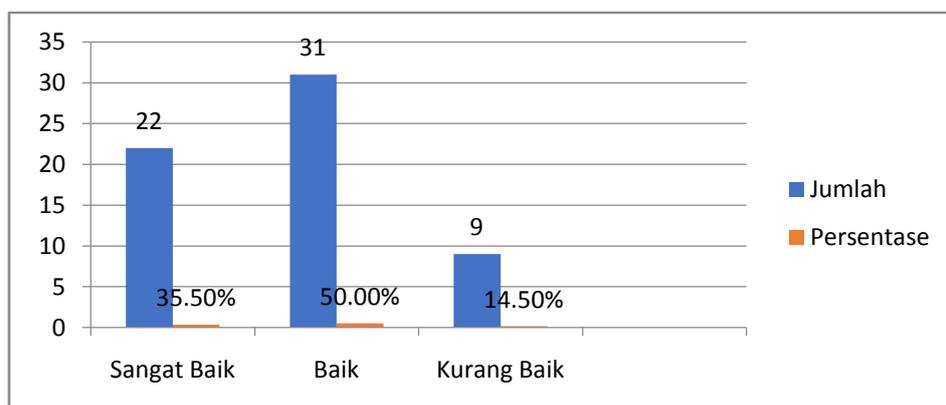
¹ Purwanto, *Tatistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 188

Adapun hasil klasifikasi jawaban responden dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Kriteria Variabel Buku Penghubung

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kriteria
1	46,67 - keatas	22	35,5%	Sangat Baik
2	33,34 - 46,66	31	50%	Baik
3	20,00 - 33,33	9	14,5%	Kurang Baik
Jumlah		62	100%	

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dari 62 responden tampak bahwa 35,5% menunjukkan penggunaan buku penghubung dalam kategori sangat baik, 50% menunjukkan penggunaan buku penghubung dalam kategori baik, dan 14,5% menunjukkan penggunaan buku penghubung dalam kategori kurang baik. Distribusi jawaban responden tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik 4.1
Grafik Buku Penghubung

Dari data hasil jawaban responden berdasarkan variabel buku penghubung dalam tabel 4.1 diadakan perhitungan presentase jawaban terhadap masing-masing butir pernyataan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah responden ²

Hasil dari perhitungan keseluruhan dapat dilihat pada lampiran. Dibawah ini peneliti menjelaskan analisis dari perhitungan persentase jawaban berdasarkan masing-masing butir pernyataan:

- a. Pada tabel pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa orang tua dapat dengan mudah memahami informasi yang ada di dalam buku penghubung, dan menyebutkan sebanyak 22 orang tua (35,5%) menyatakan sangat baik, sebanyak 31 orang tua (50%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 50% yaitu sebanyak 31 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa orang tua dapat dengan mudah memahami informasi yang ada di dalam buku penghubung.
- b. Pada tabel pernyataan nomor 2 menunjukkan bahwa orang tua dapat dengan mudah mengisi buku penghubung, dan menyebutkan sebanyak 22 orang tua (35,5%) menyatakan sangat baik, sebanyak 30 orang tua

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

(48,4%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 10 orang tua (16,1%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 48,8% yaitu sebanyak 30 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa orang tua dapat dengan mudah mengisi buku penghubung.

- c. Pada tabel pernyataan nomor 3 menunjukkan bahwa orang tua dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran anak disekolah dengan menggunakan buku penghubung, dan menyebutkan sebanyak 25 orang tua (40,3%) menyatakan sangat baik, sebanyak 30 orang tua (48,4%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 7 orang tua (11,3%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 48,4% yaitu sebanyak 30 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa orang tua dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran anak disekolah.
- d. Pada tabel pernyataan nomor 4 menunjukkan bahwa orang dapat dengan mudah berkomunikasi dengan guru melalui buku penghubung, dan menyebutkan sebanyak 15 orang tua (24,2%) menyatakan sangat baik, sebanyak 38 orang tua (61,3%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 61,3% yaitu sebanyak 38 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa orang

tua dapat dengan mudah berkomunikasi dengan guru melalui buku penghubung.

- e. Pada tabel pernyataan nomor 5 menunjukkan bahwa buku penghubung memuat berbagai kegiatan sehari-hari siswa dengan lengkap, dan menyebutkan sebanyak 19 orang tua (30,6%) menyatakan sangat baik, sebanyak 32 orang tua (51,6%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 11 orang tua (17,7%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 51,6% yaitu sebanyak 32 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa buku penghubung memuat berbagai kegiatan sehari-hari siswa dengan lengkap.
- f. Pada tabel pernyataan nomor 6 menunjukkan bahwa penilaian terhadap hasil kegiatan anak selalu dituliskan oleh guru secara lengkap, dan menyebutkan sebanyak 24 orang tua (38,7%) menyatakan sangat baik, sebanyak 29 orang tua (46,8%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 46,8% yaitu sebanyak 29 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa penilaian terhadap hasil kegiatan anak selalu dituliskan oleh guru dengan lengkap.
- g. Pada tabel pernyataan nomor 7 menunjukkan bahwa informasi mengenai proses pembelajaran anak di sekolah selalu beritahukan oleh guru melalui buku penghubung, dan menyebutkan sebanyak 23 orang

tua (37,1%) menyatakan sangat baik, sebanyak 30 orang tua (48,8%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 48,8% yaitu sebanyak 30 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa informasi mengenai proses pembelajaran anak di sekolah beritahukan oleh guru melalui buku penghubung dengan baik.

- h. Pada tabel pernyataan nomor 8 menunjukkan bahwa buku penghubung dapat menjadi sarana memantau hasil belajar anak, dan menyebutkan sebanyak 25 orang tua (40,3%) menyatakan sangat baik, sebanyak 30 orang tua (48,4%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 7 orang tua (11,3%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 48,4% yaitu sebanyak 30 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa buku penghubung menjadi sarana memantau yang efektif untuk hasil belajar anak.
- i. Pada tabel pernyataan nomor 9 menunjukkan bahwa penggunaan buku penghubung dapat membentuk perilaku anak yang lebih baik, dan menyebutkan sebanyak 25 orang tua (40,3%) menyatakan sangat baik, sebanyak 26 orang tua (41,9%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 11 orang tua (17,7%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 41,9% yaitu sebanyak 26 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa penggunaan

buku penghubung efektif untuk membentuk perilaku anak yang lebih baik.

- j. Pada tabel pernyataan nomor 10 menunjukkan bahwa penggunaan buku penghubung dapat mencegah siswa memiliki kebiasaan berperilaku buruk, dan menyebutkan sebanyak 26 orang tua (41,9%) menyatakan sangat baik, sebanyak 27 orang tua (43,5%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 43,5% yaitu sebanyak 27 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa penggunaan buku penghubung efektif mencegah siswa memiliki kebiasaan berperilaku buruk.
- k. Pada tabel pernyataan nomor 11 menunjukkan bahwa penggunaan buku penghubung membuat siswa menjadi disiplin dalam kegiatan sehari-hari, dan menyebutkan sebanyak 21 orang tua (33,9%) menyatakan sangat baik, sebanyak 32 orang tua (51,6%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 51,6% yaitu sebanyak 32 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa penggunaan buku penghubung efektif membuat siswa menjadi disiplin dalam kegiatan sehari-hari.
- l. Pada tabel pernyataan nomor 12 menunjukkan bahwa penggunaan buku penghubung membuat siswa rajin dalam kegiatan keagamaan, dan menyebutkan sebanyak 18 orang tua (29%) menyatakan sangat baik,

sebanyak 36 orang tua (58,1%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 8 orang tua (12,9%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 58,1% yaitu sebanyak 36 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa penggunaan buku penghubung efektif untuk membuat siswa rajin dalam kegiatan keagamaan.

m. Pada tabel pernyataan nomor 13 menunjukkan bahwa orang tua terbantu dengan adanya buku penghubung, dan menyebutkan sebanyak 24 orang tua (38,7%) menyatakan sangat baik, sebanyak 33 orang tua (53,2%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 5 orang tua (8,06%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 53,2% yaitu sebanyak 33 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa orang tua terbantu dengan adanya buku penghubung.

n. Pada tabel pernyataan nomor 14 menunjukkan bahwa orang tua mudah dalam mendapatkan informasi tentang kegiatan sehari-hari anak di sekolah, dan menyebutkan sebanyak 24 orang tua (38,7%) menyatakan sangat baik, sebanyak 30 orang tua (48,4%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 8 orang tua (12,9%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 48,4% yaitu sebanyak 30 orang tua menyatakan sangat baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa orang tua sangat dimudahkan dalam mendapatkan informasi tentang kegiatan sehari-hari anak di sekolah.

- o. Pada tabel pernyataan nomor 15 menunjukkan bahwa orang tua mendukung penggunaan buku penghubung, dan menyebutkan sebanyak 26 orang tua (41,9%) menyatakan sangat baik, sebanyak 26 orang tua (41,9%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 10 orang tua (16,1%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 41,9% yaitu sebanyak 26 orang tua menyatakan baik dan sangat baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa orang tua sangat mendukung penggunaan buku penghubung.
- p. Pada tabel pernyataan nomor 16 menunjukkan bahwa dengan adanya buku penghubung berpengaruh baik terhadap hasil belajar anak, dan menyebutkan sebanyak 26 orang tua (41,9%) menyatakan sangat baik, sebanyak 27 orang tua (43,5%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 43,5% yaitu sebanyak 27 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa dengan adanya buku penghubung berpengaruh baik terhadap hasil belajar anak.
- q. Pada tabel pernyataan nomor 17 menunjukkan bahwa buku penghubung berisi pelanggaran dalam pelaksanaan berbagai kegiatan anak sehari-hari, dan menyebutkan sebanyak 24 orang tua (38,7%) menyatakan sangat baik, sebanyak 29 orang tua (46,8%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah

46,8% yaitu sebanyak 29 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa buku penghubung berisi pelanggaran dalam pelaksanaan berbagai kegiatan anak sehari-hari.

- r. Pada tabel pernyataan nomor 18 menunjukkan bahwa buku penghubung menginformasikan masalah belajar yang dihadapi anak disekolah, dan menyebutkan sebanyak 23 orang tua (37,1%) menyatakan sangat baik, sebanyak 30 orang tua (48,4%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 48,4% yaitu sebanyak 30 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa buku penghubung selalu menginformasikan masalah belajar yang dihadapi anak disekolah.
- s. Pada tabel pernyataan nomor 19 menunjukkan bahwa buku penghubung dapat menjadi alat pengawasan bagi kegiatan anak sehari-hari, dan menyebutkan sebanyak 25 orang tua (40,3%) menyatakan sangat baik, sebanyak 29 orang tua (46,8%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 8 orang tua (12,9%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 46,8% yaitu sebanyak 29 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa buku penghubung dapat menjadi alat pengawasan yang efektif bagi kegiatan anak sehari-hari.
- t. Pada tabel pernyataan nomor 20 menunjukkan bahwa buku penghubung dapat memecahkan masalah belajar bagi anak, dan

menyebutkan sebanyak 22 orang tua (35,5%) menyatakan sangat baik, sebanyak 31 orang tua (50%) yang menyatakan baik, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 50% yaitu sebanyak 31 orang tua menyatakan baik, dengan ini bisa dinyatakan bahwa buku penghubung efektif memecahkan masalah belajar bagi anak.

2. Akhlak Siswa MI Nurul Islam Kaliangkrik Magelang

Setelah dibuat statistik deskriptif seperti pada variabel sebelumnya, hasil jawaban responden dari variabel akhlak siswa secara keseluruhan kemudian dikategorikan menjadi tiga yaitu sangat baik, baik dan kurang baik. Untuk menetapkan kriteria pada penelitian ini menggunakan langkah langkah berikut: pertama-tama menentukan skor minimum dengan cara mengalikan jawaban terendah dengan jumlah pertanyaan yaitu $1 \times 20 = 20$ dan menentukan skor maximum dengan cara mengalikan jawaban tertinggi dengan jumlah pertanyaan yaitu $3 \times 20 = 60$, kemudian menentukan rentang kriteria dengan rumus skor maksimum dikurangi skor minimum dibagi jumlah kriteria yaitu 3.

Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Kriteria} = (\text{skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) / \text{Jumlah Kriteria}$$

$$\text{Kriteria} = (60 - 20) / 3 = 13,33^3$$

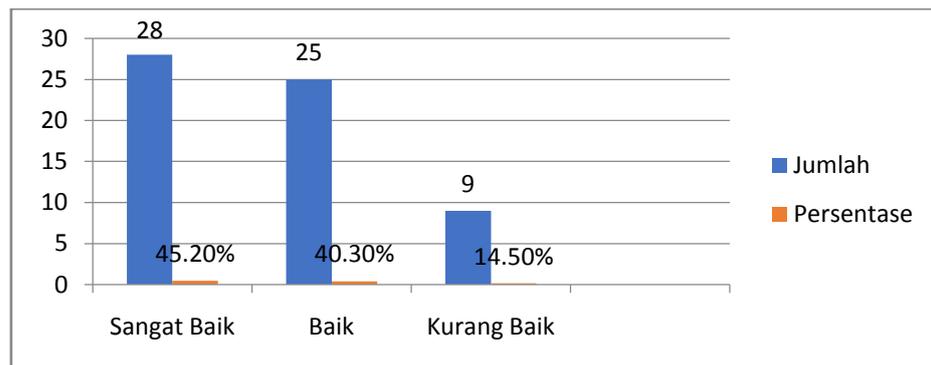
³ Purwanto, *Tatistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 188.

Adapun hasil klasifikasi jawaban responden dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Kriteria Variabel Akhlak Siswa

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kriteria
1	46,67 - keatas	28	45,2%	Sangat Baik
2	33,34 - 46,66	25	40,3%	Baik
3	20,00 - 33,33	9	14,5%	Kurang Baik
Jumlah		18	100%	

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas, dari 62 responden tampak bahwa 45,2% menunjukkan penggunaan buku penghubung dalam kategori sangat baik, 40,3% menunjukkan penggunaan buku penghubung dalam kategori baik, dan 14,5% menunjukkan penggunaan buku penghubung dalam kategori kurang baik. Distribusi jawaban responden tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik 4.2
Grafik Akhlak Siswa MI Nurul Islam Kaliangkrik Magelang

Dari data hasil jawaban responden berdasarkan variabel buku penghubung dalam tabel 4.2 diadakan perhitungan presentase jawaban terhadap masing-masing butir pernyataan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah responden⁴

Hasil dari perhitungan keseluruhan dapat dilihat pada lampiran. Dibawah ini peneliti menjelaskan analisis dari perhitungan persentase jawaban berdasarkan masing-masing butir pernyataan:

- a. Pada tabel pernyataan nomor 1 menunjukkan bahwa anak selalu mengerjakan shalat berjamaah, dan menyebutkan sebanyak 27 orang tua (43,5%) menyatakan selalu, sebanyak 26 orang tua (41,9%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 43,5% yaitu sebanyak 27 orang tua menyatakan selalu, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak selalu mengerjakan shalat berjamaah.
- b. Pada tabel pernyataan nomor 2 menunjukkan bahwa anak selalu membiasakan berdoa sesudah beribadah, dan menyebutkan sebanyak 26 orang tua (41,9%) menyatakan selalu, sebanyak 26 orang tua

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

(41,9%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 10 orang tua (16,1%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 41,9% yaitu sebanyak 26 orang tua menyatakan selalu dan kadang-kadang, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak selalu membiasakan berdoa sesudah beribadah.

- c. Pada tabel pernyataan nomor 3 menunjukkan bahwa anak selalu mengaji/belajar agama setiap hari pada ustadz, dan menyebutkan sebanyak 27 orang tua (43,5%) menyatakan selalu, sebanyak 28 orang tua (45,2%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 7 orang tua (11,3%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 45,2% yaitu sebanyak 28 orang tua menyatakan kadang-kadang, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak tidak selalu mengaji/belajar agama setiap hari pada ustadz.
- d. Pada tabel pernyataan nomor 4 menunjukkan bahwa anak selalu membiasakan melafalkan doa-doa harian, dan menyebutkan sebanyak 24 orang tua (38,7%) menyatakan selalu, sebanyak 28 orang tua (45,2%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 10 orang tua (16,1%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 45,2% yaitu sebanyak 28 orang tua menyatakan kadang-kadang, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak tidak selalu membiasakan melafalkan doa-doa harian.
- e. Pada tabel pernyataan nomor 5 menunjukkan bahwa anak selalu berpakaian sesuai dengan ketentuan agama islam, dan menyebutkan

sebanyak 25 orang tua (40,3%) menyatakan selalu, sebanyak 28 orang tua (45,2%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 45,2% yaitu sebanyak 28 orang tua menyatakan kadang-kadang, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak tidak selalu berpakaian sesuai dengan ketentuan agama islam.

- f. Pada tabel pernyataan nomor 6 menunjukkan bahwa anak selalu rajin belajar ketika dirumah, dan menyebutkan sebanyak 30 orang tua (48,4%) menyatakan selalu, sebanyak 23 orang tua (37,1%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 48,4% yaitu sebanyak 30 orang tua menyatakan selalu, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak selalu rajin belajar ketika dirumah.
- g. Pada tabel pernyataan nomor 7 menunjukkan bahwa anak selalu bersikap jujur dalam ucapan dan perbuatan (sidiq), dan menyebutkan sebanyak 29 orang tua (46,8%) menyatakan selalu, sebanyak 26 orang tua (41,9%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 7 orang tua (11,3%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 46,8% yaitu sebanyak 29 orang tua menyatakan selalu, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak selalu bersikap jujur dalam ucapan dan perbuatan (sidiq).

- h. Pada tabel pernyataan nomor 8 menunjukkan bahwa anak selalu menunaikan tugas yang diberikan kepadanya (amanah), dan menyebutkan sebanyak 27 orang tua (43,5%) menyatakan selalu, sebanyak 26 orang tua (41,9%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 43,5% yaitu sebanyak 27 orang tua menyatakan selalu, dengan ini bisa dinyatakan bahwa bahwa anak selalu menunaikan tugas yang diberikan kepadanya (amanah).
- i. Pada tabel pernyataan nomor 9 menunjukkan bahwa anak tidak mudah mengikuti ajakan buruk temannya (istiqamah), dan menyebutkan sebanyak 28 orang tua (45,2%) menyatakan selalu, sebanyak 25 orang tua (40,3%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 45,2% yaitu sebanyak 28 orang tua menyatakan selalu, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak tidak mudah mengikuti ajakan buruk temannya (istiqamah).
- j. Pada tabel pernyataan nomor 10 menunjukkan bahwa anak selalu menyayangi terhadap orang yang lebih muda/lemah (tawaduk), dan menyebutkan sebanyak 28 orang tua (45,2%) menyatakan selalu, sebanyak 25 orang tua (40,3%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 9 orang tua (14,5) yang menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 45,2% yaitu sebanyak 28 orang tua menyatakan selalu, dengan ini bisa dinyatakan

bahwa anak selalu menyayangi terhadap orang yang lebih muda/lemah (tawaduk).

- k. Pada tabel pernyataan nomor 11 menunjukkan bahwa anak selalu santun dalam ucapan dan perbuatannya, dan menyebutkan sebanyak 23 orang tua (37,1%) menyatakan selalu, sebanyak 31 orang tua (50%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 8 orang tua (12,9%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 50% yaitu sebanyak 31 orang tua menyatakan kadang-kadang, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak tidak selalu santun dalam ucapan dan perbuatannya.
- l. Pada tabel pernyataan nomor 12 menunjukkan bahwa anak selalu membiasakan mengucap dan menjawab salam, dan menyebutkan sebanyak 24 orang tua (38,7%) menyatakan selalu, sebanyak 29 orang tua (46,8%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 46,8% yaitu sebanyak 29 orang tua menyatakan kadang-kadang, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak tidak selalu mengucap dan menjawab salam.
- m. Pada tabel pernyataan nomor 13 menunjukkan bahwa anak selalu menghormati orang lain sebagaimana menghormati diri sendiri, dan menyebutkan sebanyak 28 orang tua (45,2%) menyatakan selalu, sebanyak 26 orang tua (41,9%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 8 orang tua (12,9%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan

- data tersebut persentase tertinggi adalah 45,2% yaitu sebanyak 28 orang tua menyatakan selalu, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak selalu menghormati orang lain sebagaimana menghormati diri sendiri.
- n. Pada tabel pernyataan nomor 14 menunjukkan bahwa anak selalu tolong-menolong dalam kebaikan, dan menyebutkan sebanyak 27 orang tua (43,5%) menyatakan selalu, sebanyak 27 orang tua (43,5%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 8 orang tua (12,9%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 43,5% yaitu sebanyak 27 orang tua menyatakan selalu dan kadang-kadang, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak selalu tolong-menolong dalam kebaikan.
- o. Pada tabel pernyataan nomor 15 menunjukkan bahwa anak tidak pernah menyakiti kawan dengan kata atau perbuatan, dan menyebutkan sebanyak 29 orang tua (46,8%) menyatakan selalu, sebanyak 25 orang tua (40,3%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 8 orang tua (12,9%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 46,8% yaitu sebanyak 29 orang tua menyatakan selalu, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak tidak pernah menyakiti kawan dengan kata atau perbuatan.
- p. Pada tabel pernyataan nomor 16 menunjukkan bahwa anak selalu berjabat tangan atau membungkukkan badannya ketika bertemu orang tua, dan menyebutkan sebanyak 31 orang tua (50%) menyatakan selalu, sebanyak 22 orang tua (35,5%) yang menyatakan kadang-

kadang, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 50% yaitu sebanyak 31 orang tua menyatakan selalu, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak selalu berjabat tangan atau membungkukkan badannya ketika bertemu orang tua.

q. Pada tabel pernyataan nomor 17 menunjukkan bahwa anak selalu menghormati dan memuliakan orang tua, dan menyebutkan sebanyak 27 orang tua (43,5%) menyatakan selalu, sebanyak 26 orang tua (41,9%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 9 orang tua (14,5%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 43,5% yaitu sebanyak 27 orang tua menyatakan selalu, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak selalu menghormati dan memuliakan orang tua.

r. Pada tabel pernyataan nomor 18 menunjukkan bahwa anak selalu mengikuti saran dan keinginan dari orang tua, dan menyebutkan sebanyak 28 orang tua (45,2%) menyatakan selalu, sebanyak 23 orang tua (37,1%) yang menyatakan kadang-kadang, dan 11 orang tua (17,7%) yang menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 45,2% yaitu sebanyak 28 orang tua menyatakan selalu, dengan ini bisa dinyatakan anak selalu mengikuti saran dan keinginan dari orang tua.

s. Pada tabel pernyataan nomor 19 menunjukkan bahwa anak selalu membantu pekerjaan orang tua, dan menyebutkan sebanyak 29 orang

tua (46,8%) menyatakan selalu, sebanyak 25 orang tua (40,3%) yang menyatakan kadang-kadang, dan 8 orang tua (12,9%) yang menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 46,8% yaitu sebanyak 29 orang tua menyatakan selalu, dengan ini bisa dinyatakan anak selalu membantu pekerjaan orang tua.

t. Pada tabel pernyataan nomor 20 menunjukkan bahwa anak selalu mendo'akan orang tua, dan menyebutkan sebanyak 27 orang tua (43,5%) menyatakan selalu, sebanyak 25 orang tua (40,3%) yang menyatakan kadang-kadang, dan sebanyak 10 orang tua (16,1%) menyatakan tidak pernah. Berdasarkan data tersebut persentase tertinggi adalah 43,5% yaitu sebanyak 27 orang tua menyatakan selalu, dengan ini bisa dinyatakan bahwa anak selalu mendo'akan orang tua.

3. Korelasi *Product Moment* Variabel Buku Penghubung dan Akhlak Siswa di MI Nurul Islam Kaliangkrik Magelang.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara buku penghubung terhadap akhlak siswa. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut, maka digunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis melalui program *SPSS 20.0 for windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Korelasi

		Buku Penghubung	Akhlak Siswa
Buku Penghubung	Pearson Correlation	1	,939**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	62	62
Akhlak Siswa	Pearson Correlation	,939**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	62	62

Sumber: Pengujian SPSS 20.0 for Windows⁵

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* di atas nilai koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh sebesar 0,939 angka indeks korelasi yang diperoleh tersebut tidak bertanda negatif. Dengan demikian, berarti terdapat korelasi positif antara variabel X (buku penghubung) dan variabel Y (akhlak siswa). Kemudian, untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis dengan rumus $df = N - nr = 62 - 2 = 60$ diketahui r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,250 dan r tabel pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,325, maka nilai r_{xy} sebesar 0,939 tersebut lebih besar apabila dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian H_a yang diajukan diterima, sedangkan H_0 ditolak. Besarnya nilai probabilitas atau sig adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sesuai dengan ketentuan maka H_a yang diajukan diterima. Jadi hipotesis yang menyatakan

⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.188

ada pengaruh antara korelasi buku penghubung dengan akhlak siswa MI Nurul Islam Kaliangkrik diterima dan terbukti kebenarannya.

Dari hasil uji korelasi *product moment* di atas nilai r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,939 terletak antara 0,80 - 1,00 berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, dapat dinyatakan bahwa antara variabel korelasi buku penghubung dengan akhlak siswa MI Nurul Islam Kaliangkrik adalah korelasi yang tergolong sangat kuat.⁶

Untuk mengetahui sumbangan efektif variabel buku penghubung dengan akhlak siswa, maka digunakan analisis koefisien determinasi. Hasil analisis koefisien determinasi (*R Square*) adalah seperti tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,939 ^a	,881	,879	4,239

a. Predictors: (Constant), Buku Penghubung

Sumber: Pengujian SPSS 20.0 for Windows

Analisis determinasi diatas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,881 angka tersebut menunjukkan sumbangan efektif buku penghubung dengan akhlak siswa MI Nurul Islam Kaliangkrik adalah 88,1%, atau dapat dikatakan bahwa 88,1% akhlak siswa MI Nurul Islam Kaliangkrik dipengaruhi oleh

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), hlm 210.

buku penghubung. Sisanya adalah 11.9% (100%-88,1%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.⁷

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi diharapkan dapat memperoleh data yang akurat tentang pengaruh buku penghubung dengan akhlak siswa MI Nurul Islam Kaliangkrik.

Terdapat pengaruh antara buku penghubung dengan akhlak siswa MI Nurul Islam Kaliangkrik dibuktikan dengan nilai r_{xy} yang diperoleh yaitu sebesar 0,939. Kemudian, untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis dengan rumus $df = N - nr = 62 - 2 = 60$ diketahui r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,250 dan r tabel pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,325, maka nilai r_{xy} sebesar 0,939 tersebut lebih besar apabila dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian H_a yang diajukan diterima, sedangkan H_o ditolak. Besarnya nilai probabilitas atau sig adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sesuai dengan ketentuan maka H_a yang diajukan diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara buku penghubung dengan akhlak siswa MI Nurul Islam Kaliangkrik.

⁷ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.188

Dari hasil uji korelasi *product moment* di atas nilai r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,939 terletak antara 0,80 - 1,00 berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang dapat dinyatakan bahwa antara variabel buku penghubung dengan prestasi belajar siswa adalah korelasi yang tergolong sangat kuat.

Buku penghubung yang pada penerapannya sangat penting karena mampu menjembatani antara orang tua dan sekolah atau guru. Melalui buku penghubung, permasalahan anak dapat dikomunikasikan dengan orang tua, begitu pula persoalan yang ada di rumah dapat dikomunikasikan dengan sekolah melalui buku penghubung, selain sebagai media informasi kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.⁸

Dengan adanya buku penghubung yang didalamnya terdapat banyak aspek yang harus dilaksanakan oleh siswa sehingga dapat menjadikan kebiasaan bagi siswa sehingga membentuk perilaku atau kebiasaan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian selama di lapangan peneliti dapat memberikan gambaran bahwa orang tua siswa MI Nurul Islam Kaliangkrik telah menerapkan komunikasi dengan guru melalui buku penghubung dengan baik hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek seperti orang tua merasa dimudah kan mendapat informasi mengenai kegiatan anaknya setiap hari disekolah, dapat memonitor kegiatan anak, serta mengoptimalkan peran orang tua dalam pendidikan khususnya pada akhlak anak.

⁸Mochammad Choirul Husni, *Efektifitas Penerapan Buku Penghubung dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MA Darul Ulum Waru Sidoarjo* (Surabaya: UIN Surabaya, 2007), diakses melalui <http://www.digilib.uinsby.ac.id> pada tanggal 23 April 2018.

Begitu juga akhlak siswa MI Nurul Islam Kaliangkrik juga dapat dikatakan sudah baik hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban orang tua siswa yang menyatakan bahwa anak selalu melaksanakan berbagai kegiatan yang terdapat dalam buku penghubung yang berkaitan dengan akhlak siswa.

